

Eliyana. (2007). The implementation of wound caring procedure for the post surgery patient in the Arafah and Marwah ward rooms of Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta.

Advisers:

Uswatun Khasanah, MNS, Ida Nurjayanti, S.Kep., Ns.

ABSTRACT

Background: *Infected wound can cause great distress in terms of associated morbidity and mortality, increased of length of hospital admission, delayed of wound healing and increased discomfort have long been known to increase healthcare cost significantly. One of the treatment and management way to promote the wound care is using the nursing procedure standard.*

Research Objective: *This research aim is to know how is the implementation of wound caring procedure for the post surgery patient in the Arafah and Marwah ward rooms of PKU Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta.*

Research Method: *The kind of this research is use the non experimental descriptive method with the prospective approach, collection of the data does by observation using the checklist. Total of the respondent is 20 patients and the total is 60 observations. The respondent gets observation in three days from 1-3 days of care. Analyses of the data use the descriptive analysis frequency.*

Research Finding: *The result finding showed the distribution of frequency from the implementation of wound caring procedure for the post surgery patients in the Arafah and Marwah ward rooms of PKU Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta is still bad, with the frequency is 43 (71,7%). The wound caring procedure aspect observation results are: assessment is still bad with 40 (66,7%), planning is good enough with good criteria reach 13 (21,7%), implementation is has moderate criteria with 32 (51,5%), the result of evaluation in bad criteria about 42 (70,0%) and the documentation is bad criteria about 37 (61,7%).*

Conclusion: *The implementation of wound caring procedure for the post surgery patient in the Arafah and Marwah ward rooms of PKU Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta is still need to be improved.*

Suggestion: *It's expected that the hospital policy maker can give a support by add the sterile facilities and give training for the nurse to improve the quality of nursing process.*

Eliyana (2007). Implementasi perawatan luka pada pasien post bedah di bangsal Arofah dan Marwah PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing:

Uswatun Khasanah, MNS, Ida Nurjayanti, S.Kep.,Ns.

INTISARI

Latar belakang: Luka infeksi dapat menyebabkan banyak masalah yang terkait dengan kesakitan dan kematian, meningkatkan lama hari perawatan, memperpanjang proses penyembuhan luka dan meningkatkan ketidaknyamanan seperti yang telah lama diketahui akan dapat meningkatkan biaya kesehatan secara signifikan. Salah satu cara perawatan dan pengelolaan untuk meningkatkan proses perawatan luka dengan menggunakan standar asuhan keperawatan.

Tujuan penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi perawatan luka pada pasien post bedah di bangsal Arofah dan Marwah PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Metodologi penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif *non eksperimental* menggunakan pendekatan *prospektif*, pengumpulan data dilakukan dengan observasi menggunakan instrumen *checklist*. Jumlah responden adalah 20 pasien dengan total observasi 60 dimana setiap pasien dilakukan observasi sebanyak 3 kali. Responden di observasi dalam 3 hari mulai dari hari ke 1 – 3 hari perawatan. Analisis data menggunakan analisis deskriptif frekuensi.

Hasil penelitian: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa distribusi frekuensi implementasi perawatan luka pada pasien post bedah di bangsal Arofah dan Marwah PKU Muhammadiyah Yogyakarta adalah buruk dengan frekuensi 43 (71,7%). Hasil observasi aspek – aspek dari prosedur perawatan luka adalah sebagai berikut : pengkajian masih buruk dengan 40 (66,7%), perencanaan telah cukup baik dengan kriteria baik mencapai 13 (21,7%), untuk aspek implementasi telah mencapai kriteria sedang dengan 32 (51,5%), hasil dari observasi aspek evaluasi menunjukkan hasil yang buruk sekitar 42 (70,0%) dan untuk aspek dokumentasi memiliki kriteria buruk dengan 37 (61,7%).

Kesimpulan: Implementasi perawatan luka pada pasien post bedah di bangsal Arofah dan Marwah PKU Muhammadiyah Yogyakarta masih harus ditingkatkan.

Saran: Diharapkan dengan hasil penelitian ini para pemegang kebijaksanaan rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dapat memberikan dukungan dengan menambah peralatan steril dan memberikan pelatihan kepada perawat sehingga dapat meningkatkan kualitas proses keperawatan.